

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan analisa data menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan metode ini penulis akan berusaha mendeskripsikan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak dan apa adanya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata yang bersifat non angka yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan berupa teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Maleong (2000). Sedangkan penelitian kualitatif memperhatikan ciri-ciri sebagai berikut:

Latar alamiah, manusia sebagai alat atau instrumen, metode kualitatif, analisa data secara induktif, teori dan dasar diskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya kriteria ukuran untuk keabsahan data, dasar yang bersifat sementara dan hasil penelitian yang ditandingkan dan disepakati bersama. Sedangkan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, hal itu dijabarkan oleh adanya metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan untuk memberikan gambaran penyajian laporan data tersebut.

B. Fokus Penelitian

Moleong (2000) mengatakan fokus penelitian adalah penepatan masalah yang menjadi fokus penelitian. Fokus dalam hal ini berupa konsep, data empiris, pengalaman, atau unsur lainnya yang apabila ditempatkan secara berkaitan akan menimbulkan persoalan atau kesukaran.

Mengingat keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan peneliti, maka dalam fokus penelitian sengaja dibatasi dalam beberapa hal dengan menyesuaikan keadaan yang ada dilapangan atau dilokasi penelitian. Adapun fokus penelitian antara lain:

1. Pelaksanaan dan penerapan restrukturisasi perangkat daerah berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 di Pemerintah Kabupaten Malang

- a. Tahapan penataan kelembagan perangkat daerah pada pembahasan eksekutif di Kabupaten Malang sebagai Implementasi PP No. 41 Tahun 2007 yang meliputi:
 - 1) Tim eksekutif analisis monitoring kelembagaan yang menyangkut masalah analisis suatu jabatan.
 - 2) Tim koordinator evaluasi monitoring yang menyangkut masalah evaluasi dan tupoksi suatu jabatan.
 - 3) Pembahasan pada tim 41.
 - 4) Penyusunan draf raperda.
- b. Perubahan struktur organisasi yang dilakukan meliputi:
 - 1) Pengembangan.
 - 2) Pengintegrasian atau penggabungan.
 - 3) Peningkatan
 - 4) Pembentukan lembaga baru
 - 5) Penyempurnaan
2. Faktor- faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 pada Pemerintah Kabupaten malang dalam rangka peningkatan kinerja kalembagaan daerah.
3. Upaya apa saja yang akan dilakukan Oleh Pemerintah Kabupaten Malang dalam mengatsi hambatan yang ditimbulkan oleh penerapan PP No. 41 Tahun 2007.

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana fenomena yang diteliti berlangsung. Untuk mengetahui fenomena yang terjadi secara praktis atau kenyataanya, peneliti mengambil lokasi pada pemerintah Kabupaten Malang. Peneliti memilih Kabupaten Malang karena beberapa alasan, pertama Kabupaten Malang merupakan salah satu Kabupaten yang telah menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007. Kedua, lokasi penelitian yang dilakukan oleh

peneliti mudah dijangkau sehingga memungkinkan untuk peneliti melakukan penelitian lebih mudah.

Sedangkan situs penelitian merupakan tempat dimana sebenarnya peneliti memperoleh dan menagkap keadaan/ fenomena dari objek yang diteliti, yakni menyangkut seluruh tempat dimana saja peneliti memperoleh data yang diperlukan. Dengan menetapkan situs penelitian yang tepat maka peneliti akan mudah mendapatkan dan memahami objek yang berkembang sesuai dengan yang diteliti. Adapun situs penelitian ini adalah:

- 1) Kantor Pemerintah Kabupaten Malang

D. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat dimana peneliti memperoleh data valid yang berupa serangkaian informasi dan hal-hal yang dibutuhkan guna mendukung pelaksanaan penelitian. Adapun sumber data atau sumber informasi dalam penelitian ini adalah:

1. Informasi

Yang dimaksud sebagai informasi adalah orang-orang dapat memberikan informasi dan persepsi tentang fokus penelitian. Penetapan informasi berdasarkan *purposive sampling* atau penentuan sample secara sengaja dengan pertimbangan bahwa informasi tersebut sangat mengetahui atau memahami permasalahan yang diteliti dengan tepat. Dengan menggunakan metode tersebut maka yang dijadikan informasi dalam penelitian ini adalah Kepala Pemerintahan Kabupaten Malang, Kepala Bagian Bidang/ Cadan Kelembagaan Kabupaten Malang, dan para Staf Bidang/ Badan kelembagaan Kabupaten Malang.

2. Tempat atau Peristiwa

Tempat dalam penelitian ini adalah Pemerintah kabupaten Malang. Sedangkan peristiwa yang diteliti mencakup segala sesuatu yang terjadi yang berhubungan dengan penataan kelembagaan untuk meningkatkan

profesionalisme kinerja pegawai kelembagaan pada Pemerintahan Kabupaten Malang.

3. Dokumen

Dokumen yang relevan dengan masalah dan fokus penelitian terdiri dari setiap bahan yang tertulis seperti: arsip, peta, buku, dan catatan mengenai penataan kelembagaan yang dilakukan pada pemerintahan Kabupaten Malang.

E. Jenis Data

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh oleh peeliti secara langsung dari sumber data. Dalam hal ini peneliti menetapkan sumber data primernya melalui keterangan langsung dari:

- a. Kepala Pemerintah kabupaten Malang.
- b. Kepala bagian Bidang/Badan Kelembagaan Pemerintah Kabupaten Malang
- c. Staff/Pegawai Bidang/Badan Kelembagaan Pemerintah Kabupaten Malang.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang bertujuan untuk mendukung data primer yang berupa dokumen-dokumen, laporan-laporan, dan arsip-arsip yang ada relevansinya dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah:

1. Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data, melalui permintaan keterangan informasi dengan melakukan tanya jawab pada pihak-pihak yang terkait. Menurut Moleong (2000) wawancara adalah percakapan antara dua belah pihak, dimana pewawancara mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

2. Dokumentasi, yaitu teknik yang digunakan digunakan untuk memperoleh data melalui dokumen-dokumen, arsip-arsip, serta laporan-laporan yang mempunyai kaitan langsung dengan masalah penelitian,. Dengan teknik dokumentasi inilah penulis dapat menunjang pada pemecahan masalah penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan unuk menggali data dalam penelitian yang meliputi:

- 1 Instrumen untuk wawancara adalah peneliti sendiri, sebagai instrumen utama yang terjun langsung untuk memperoleh data secara langsung dari nara sumber dan dibantu dari pengarahan wawancara (*interview guide*), yaitu serangkaian pertanyaan yang hendak diberikan atau ditanyakan pada aktor-aktor sumber data dalam penelitian. Tujuannya agar wawancara yang dilakukan sesuai dengan topik yang telah ditetapkan.
- 2 Sedangkan instrumen yang dipakai dalam teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah penulis sendiri dengan mempergunakan alat tulis, foto copy dan peralatan lain yang dapat dipakai dalam hal tersebut.

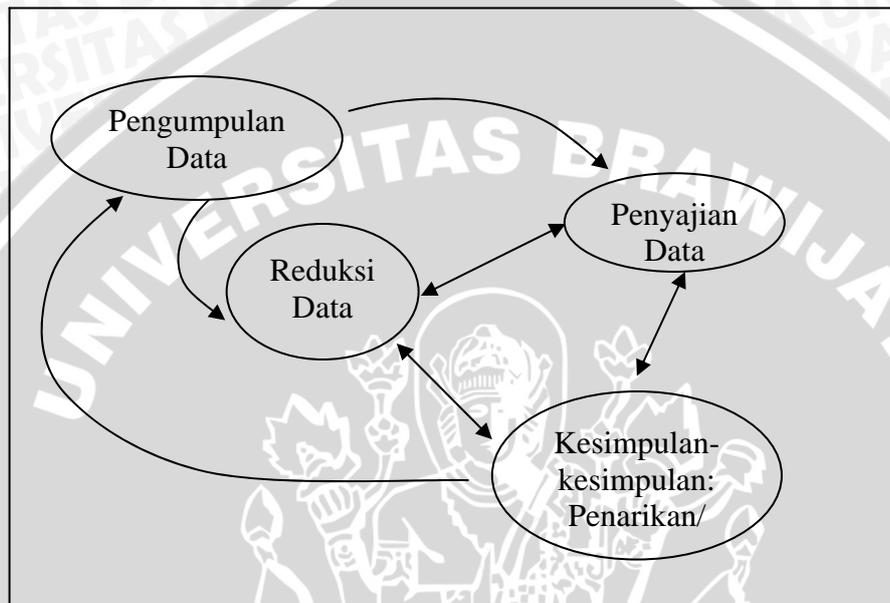
H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Interpretasi-interpretasi data dilakukan dengan cara menjelaskan secara terperinci hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dilapangan. Dengan menggunakan analisis kualitatif ini, peneliti berusaha untuk mendiskripsikan secara umum tentang aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian yaitu fokus gambaran mengenai penataan kelembagaan pemerintah Kabupaten Malang untuk meningkatkan profesionalisme dalam melakukan pekerjaan dan tugasnya dalam struktur perangkat daerah.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa model interaktif. Menurut *Miles dan Huberman* (1992)

dalam analisa model interaktif ada tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis ini dilakukan dalam bentuk interaktif pada setiap komponen utama tersebut.

Gambar 1: Model Interaktif Analisa Data.



Sumber : Miles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, 1992.

1. Reduksi data yaitu data mentah yang diperoleh dilapangan direduksi dan dirangkum serta dipilih hal-hal yang pokok untuk ditata kembali, hal ini dilakukan agar mudah dikendalikan dan akhirnya dapat memberikan gambaran yang lebih tajam terhadap data yang diperoleh.
2. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun dan dapat memberikan kesimpulan kemungkinan kesimpulan peneliti dapat dilakukan.
3. Verifikasi data yaitu proses akhir dari kegiatan analisa untuk penarikan kesimpulan dalam suatu penelitian, serta makna atau hal yang diperoleh dari data tersebut telah diuji kebenarannya dari barbagai cara.

Dengan demikian analisa data adalah merupakan suatu proses kegiatan penganalisaan dari data-data yang telah dikumpulkan dan ditabulasi dalam tabel-tabel, dan uraian-uraian, diinterpretasikan, serta diverifikasikan untuk menarik suatu kesimpulan atau hasil yang valid.